

BERITA RESMI STATISTIK

No. 50/08/51/Th. XX, 5 Agustus 2026



Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan II-2026

- Ekonomi Bali Triwulan II-2026 Tumbuh 6,91 Persen (Q-to-Q).
- Ekonomi Bali Triwulan II-2026 Tumbuh 5,78 Persen (Y-on-Y).
- Ekonomi Bali Semester I-2026 Tumbuh 5,68 Persen (C-to-C).



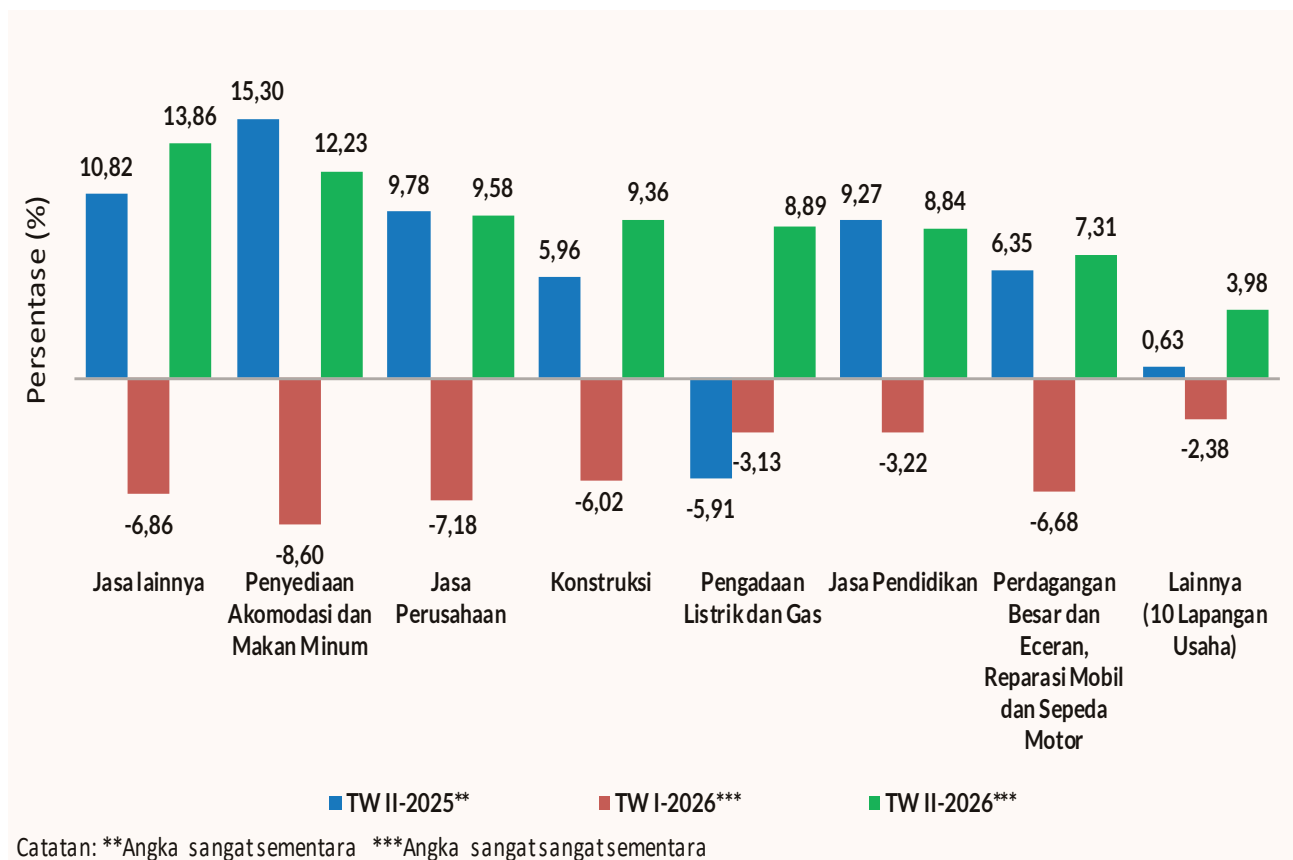
- Perekonomian Bali pada triwulan II-2026 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) tercatat sebesar Rp89,27 triliun dan atas dasar harga konstan (ADHK 2010=100) sebesar Rp47,34 triliun.
- Ekonomi Bali selama periode triwulan II-2026 tumbuh sebesar 6,91 persen jika dibandingkan dengan triwulan I-2026 (*q-to-q*). Ditinjau dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicatatkan Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 13,86 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh sebesar 25,83 persen.
- Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), ekonomi Bali pada triwulan II-2026 tumbuh sebesar 5,78 persen. Dikaji dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi tercatat pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 15,98 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh sebesar 14,90 persen.
- Jika diakumulasikan pertumbuhan triwulan I-2026 sampai dengan triwulan II-2026, maka ekonomi Bali pada semester I-2026 tumbuh sebesar 5,68 persen (*c-to-c*).
- Struktur ekonomi Bali dari sisi produksi, pada triwulan II-2026 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang berkontribusi sebesar 21,91 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, kontribusi terbesar tercatat pada Komponen Konsumsi Rumah Tangga yaitu 51,14 persen.

A. PDRB Menurut Lapangan Usaha

1. Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan I-2026 (Q-to-Q)

Nilai tambah yang tercipta dari seluruh aktivitas ekonomi di Bali pada triwulan II-2026, yang diukur dengan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) tercatat sebesar Rp47,34 triliun, lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2026 yang sebesar Rp44,28 triliun. Peningkatan tersebut menyebabkan ekonomi Bali pada triwulan II-2026 tumbuh sebesar 6,91 persen dibandingkan dengan triwulan I-2026 (*q-to-q*).

Momentum hari raya keagamaan seperti Idul Adha serta Galungan dan Kuningan meningkatkan permintaan masyarakat sehingga mendorong aktivitas produksi di berbagai lapangan usaha pada Triwulan II-2026. Pencairan gaji ke-13 bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) turut memperkuat daya beli masyarakat. Di sisi lain, peningkatan kunjungan wisatawan memberikan dorongan bagi kinerja lapangan usaha terkait pariwisata yang menjadi salah satu penopang utama perekonomian Bali. Selain itu, meningkatnya realisasi proyek konstruksi turut mendorong pembentukan nilai tambah selama Triwulan II-2026. Secara keseluruhan, berbagai faktor tersebut menyebabkan perekonomian Bali tumbuh sebesar 6,91 persen secara *q-to-q*.



Gambar 1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

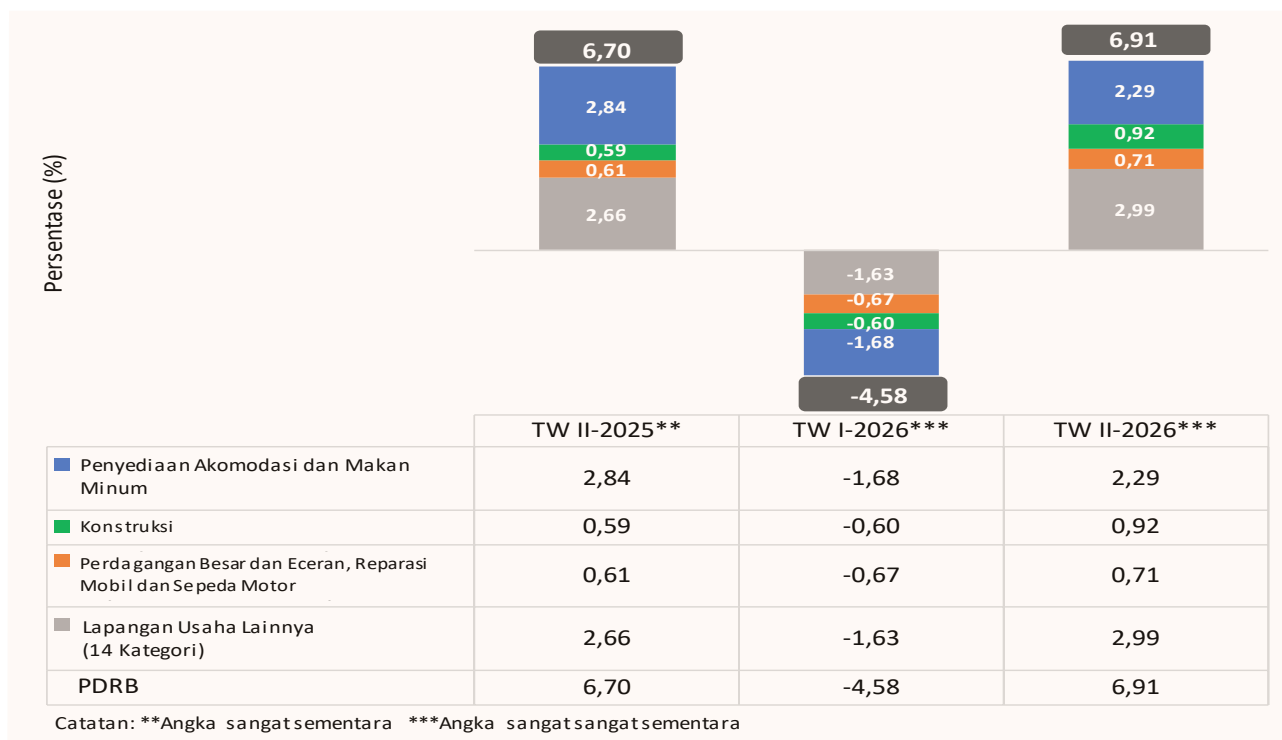
Dari total 17 lapangan usaha penyusun PDRB, seluruhnya mengalami pertumbuhan pada Triwulan II-2026 secara *q-to-q*. Tiga lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya (13,86 persen); Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (12,23 persen); serta Jasa Perusahaan (9,58 persen) (Gambar 1). Pertumbuhan pada ketiga lapangan usaha tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas pariwisata seiring bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Bali pada Triwulan II-2026. Pertumbuhan yang cukup tinggi juga tercatat pada Lapangan Usaha Konstruksi (9,36 persen); Pengadaan Listrik dan Gas (8,89 persen); Jasa Pendidikan (8,84 persen); serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (7,31 persen).

Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebagai kontributor terbesar perekonomian Bali, mengalami pertumbuhan sebesar 12,23 persen pada triwulan II-2026 secara *q-to-q*. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mendorong peningkatan penciptaan nilai tambah pada aktivitas penyediaan akomodasi dan makan minum. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) pada triwulan II-2026 tercatat mencapai 1,74 juta kunjungan, meningkat 18,41 persen dibandingkan triwulan I-2026 yang sebanyak 1,47 juta kunjungan. Sejalan dengan itu, jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) tujuan ke Bali juga meningkat sebesar 9,11 persen secara *q-to-q*. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut mendorong kenaikan tingkat hunian jasa akomodasi, yang tercermin dari naiknya Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang dari 54,87 persen pada Triwulan I-2026 menjadi 60,97 persen pada Triwulan II-2026. Peningkatan aktivitas pariwisata juga mendorong pertumbuhan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan, terutama pada aktivitas jasa agen dan biro perjalanan wisata, serta Lapangan Usaha Jasa Lainnya, khususnya aktivitas kesenian, hiburan, dan rekreasi.

Selain ditopang oleh aktivitas pariwisata, pertumbuhan ekonomi Bali pada triwulan II-2026 juga didukung oleh meningkatnya aktivitas konstruksi. Hal ini tercermin dari realisasi pengadaan semen yang meningkat pada kisaran 22,40 persen secara *q-to-q*. Sejalan dengan itu, realisasi proyek konstruksi pemerintah yang bersumber dari APBN meningkat dari Rp91 miliar pada Triwulan I-2026 menjadi Rp294 miliar pada Triwulan II-2026.

Selain itu, pertumbuhan pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas turut mengindikasikan meningkatnya aktivitas produksi berbagai lapangan usaha di Bali. Berdasarkan data PT PLN UID Bali, konsumsi listrik secara keseluruhan meningkat sebesar 7,08 persen secara *q-to-q*. Konsumsi listrik pada segmen residensial tumbuh sebesar 7,12 persen, sedangkan pada segmen bisnis dan industri masing-masing meningkat sebesar 7,41 persen dan 6,84 persen.

Pada triwulan II-2026 (*q-to-q*), pertumbuhan ekonomi Bali sebesar 6,91 persen, terutama bersumber dari Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan kontribusi sebesar 2,29 persen (Gambar 2). Lapangan usaha dengan kontribusi terbesar lainnya adalah Konstruksi (0,92 persen); serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (0,71 persen). Sementara, gabungan 14 lapangan usaha lainnya memberikan kontribusi sebesar 2,99 persen pada triwulan II-2026.

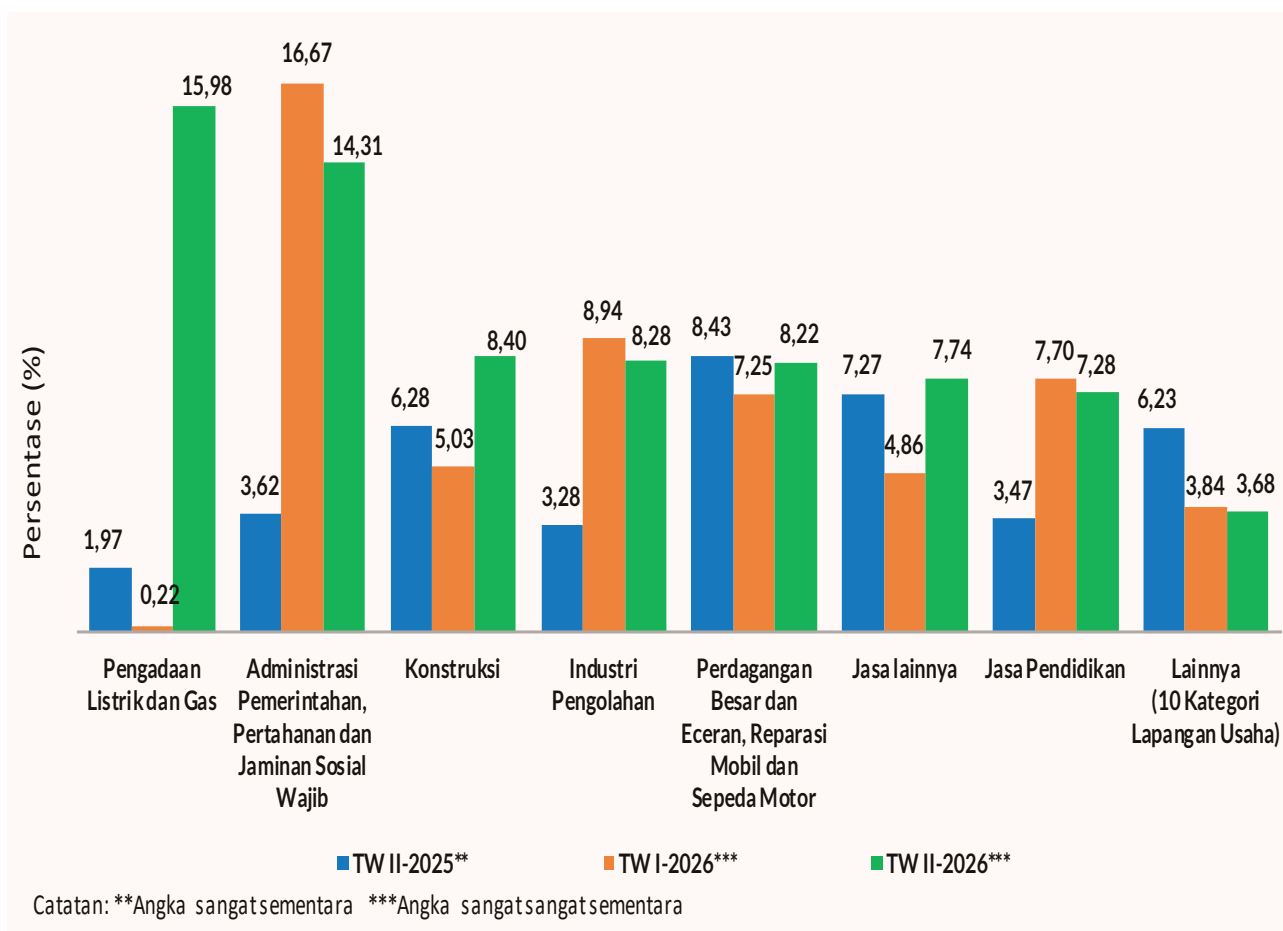


Gambar 2 Sumber Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026

2. Pertumbuhan Ekonomi Bali Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan II-2025 (Y-on-Y)

Ekonomi Bali pada triwulan II-2026 tetap konsisten tumbuh di atas lima persen, yaitu sebesar 5,78 persen (y-on-y), meskipun melambat dibandingkan triwulan II-2025. Hampir seluruh lapangan usaha penyusun PDRB Provinsi Bali pada triwulan II-2026 tumbuh positif secara y-on-y, kecuali Transportasi dan Pergudangan yang berkontraksi sedalam 0,64 persen. Sementara itu, peningkatan nilai tambah tertinggi tercatat pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang tumbuh 15,98 persen (Gambar 3). Selanjutnya, lima pertumbuhan tertinggi berikutnya tercatat pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (14,31 persen); Konstruksi (8,40 persen); Industri Pengolahan (8,28 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (8,22 persen); serta Jasa Lainnya (7,74 persen).

Pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas didorong oleh meningkatnya konsumsi listrik secara y-on-y pada seluruh segmen pelanggan. Berdasarkan data PT PLN UID Bali, konsumsi listrik secara keseluruhan meningkat sebesar 14,60 persen. Pada segmen residensial, konsumsi listrik tumbuh sebesar 20,38 persen. Sementara itu, konsumsi listrik pada segmen bisnis dan industri masing-masing meningkat sebesar 10,04 persen dan 13,50 persen secara y-on-y. Peningkatan konsumsi listrik tersebut mengindikasikan meningkatnya aktivitas produksi berbagai lapangan usaha di Bali pada Triwulan II-2026.

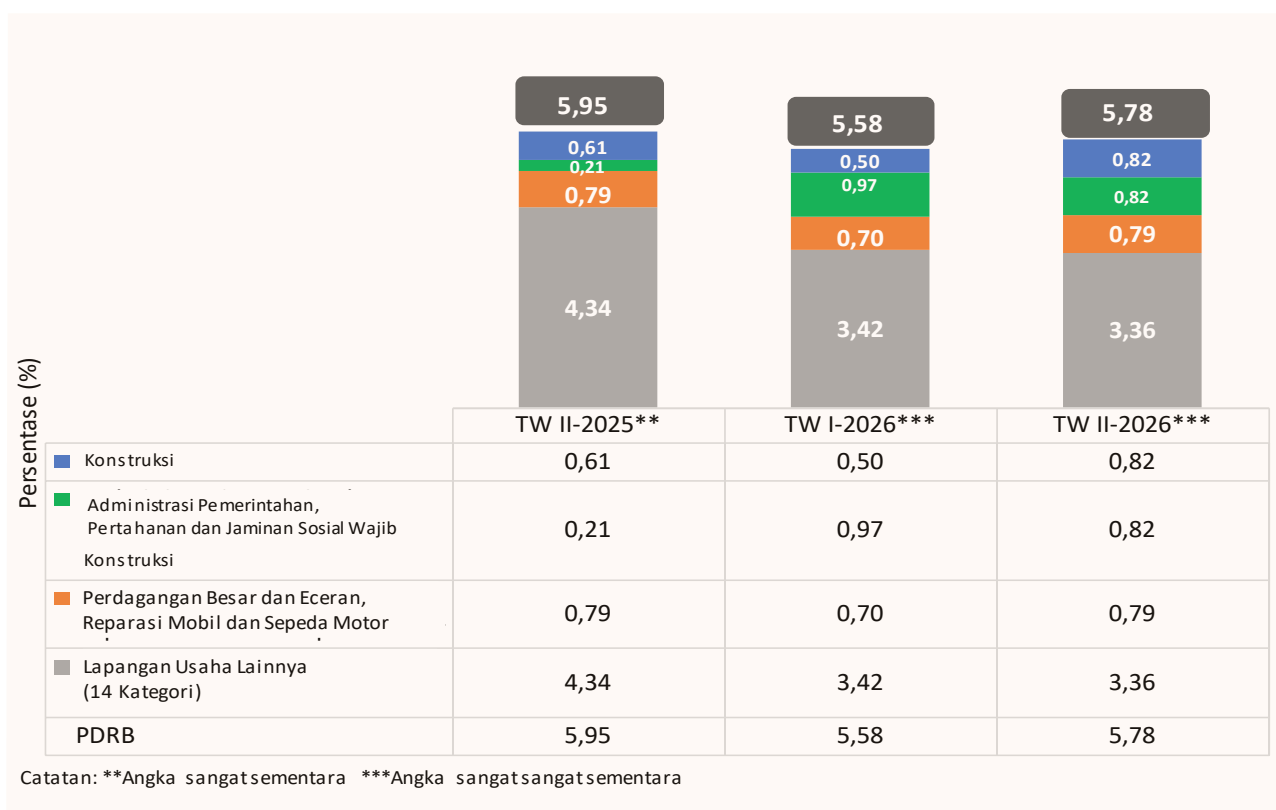


Gambar 3 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (Y-on-Y) (persen) , Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

Pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib didorong meningkatnya realisasi belanja pemerintah pada komponen belanja pegawai dan penyusutan dari belanja modal secara *y-on-y*. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan total realisasi belanja pemerintah, baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang masing-masing meningkat sebesar 32,68 persen dan 13,73 persen.

Di sisi lain, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi yang utamanya disebabkan oleh menurunnya nilai tambah pada aktivitas angkutan udara dan angkutan laut. Penurunan aktivitas angkutan udara bersumber dari menurunnya volume keberangkatan penumpang, baik pada jalur penerbangan domestik maupun internasional, yang masing-masing terkontraksi sebesar 12,54 persen dan 4,76 persen. Sementara itu, pada jalur angkutan laut, volume pengangkutan penumpang turun sedalam 41,41 persen secara *y-on-y*.

Struktur PDRB Bali pada triwulan II-2026 masih didominasi Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, dengan nilai tambah mencapai Rp19,56 triliun atau setara 21,91 persen dari total PDRB. Di urutan berikutnya, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan berkontribusi sebesar Rp11,47 triliun (12,85 persen). Sementara itu, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan menempati posisi ketiga dengan sumbangan Rp9,12 triliun atau 10,21 persen terhadap perekonomian Bali.

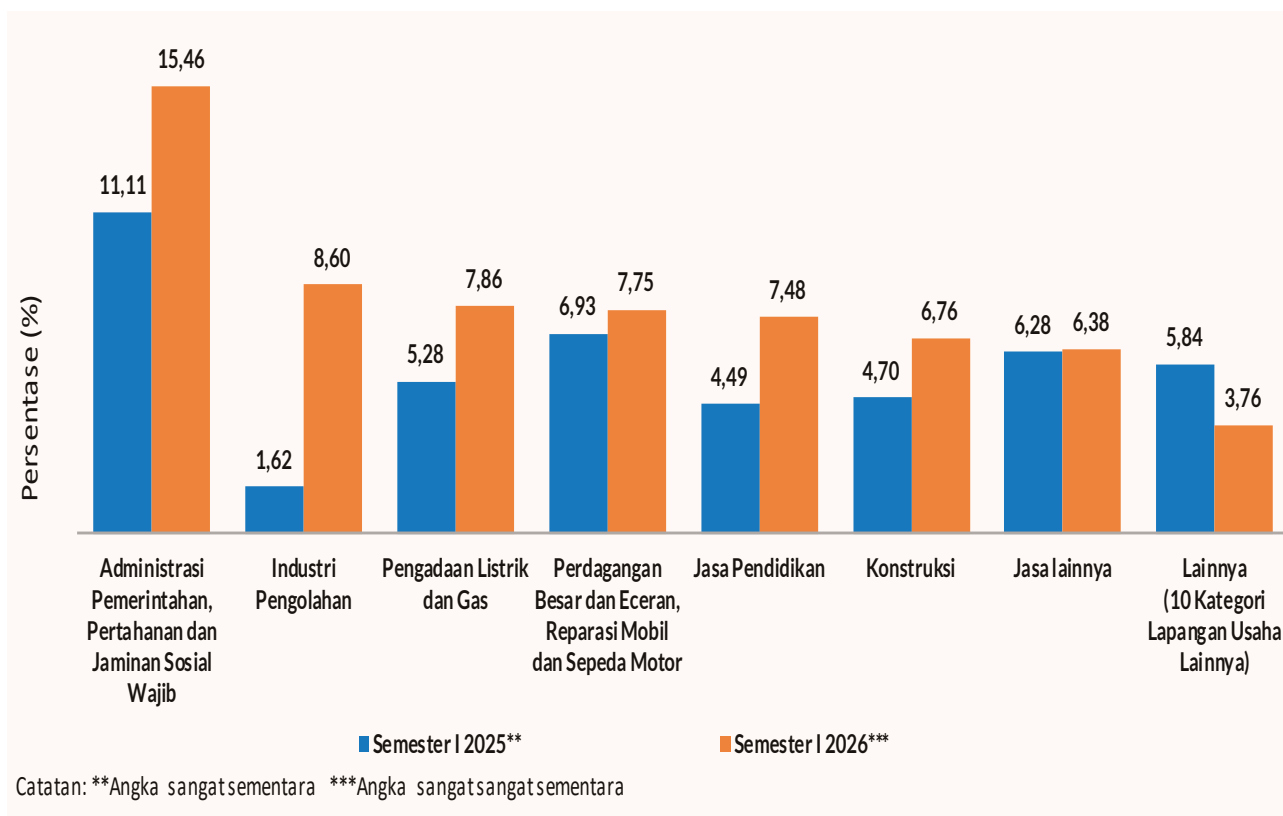


Gambar 4 Sumber Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan pada triwulan II-2026 (y-on-y), ekonomi Bali yang tumbuh sebesar 5,78 persen bersumber dari Lapangan Usaha Konstruksi dengan sumbangan sebesar 0,82 persen, kemudian disusul oleh Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,82 persen (Gambar 4). Kontributor terbesar berikutnya yaitu dari Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan andil 0,79 persen. Sedangkan gabungan dari 14 lapangan usaha lainnya memberi sumbangan sebesar 3,36 persen.

3. Pertumbuhan Ekonomi Bali Semester I-2026 Terhadap Semester I-2025 (C-to-C)

Selama Semester I-2026 (Triwulan I hingga Triwulan II), ekonomi Bali tumbuh sebesar 5,68 persen (c-to-c), melambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hampir seluruh lapangan usaha penyusun PDRB Bali mencatatkan pertumbuhan, kecuali Jasa Keuangan dan Asuransi yang berkontraksi sedalam 1,60 persen. Sementara itu, peningkatan nilai tambah tertinggi tercatat pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib yang tumbuh 15,46 persen (Gambar 5). Selanjutnya, lima lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi berikutnya adalah Industri Pengolahan (8,60 persen); Pengadaan Listrik dan Gas (7,86 persen); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (7,75 persen); Jasa Pendidikan (7,48 persen); serta Konstruksi (6,76 persen).

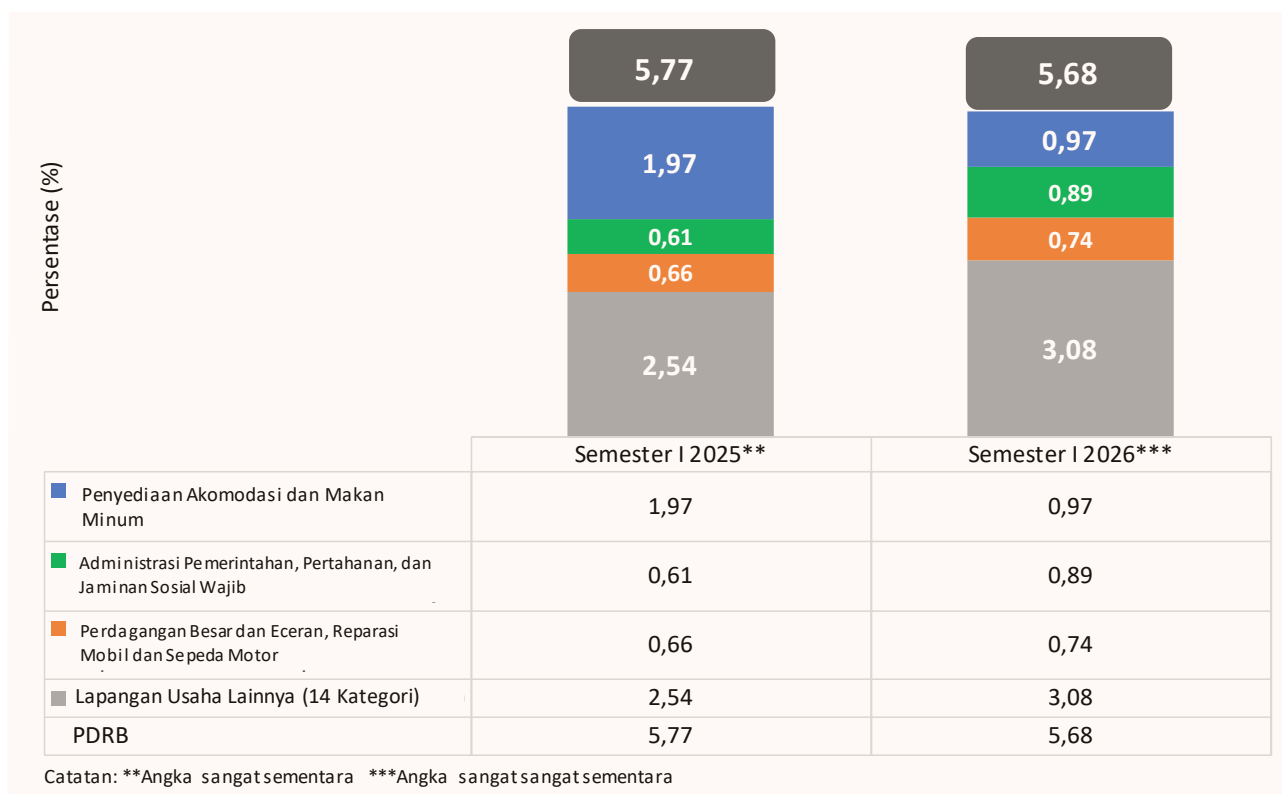


Gambar 5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (C-to-C) (persen), Semester I-2025 dan Semester I-2026

Pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib didorong meningkatnya realisasi belanja pemerintah pada komponen belanja pegawai dan penyusutan dari belanja modal secara *c-to-c*. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan total realisasi belanja pemerintah, baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang masing-masing tumbuh sebesar 24,36 persen dan 19,28 persen.

Peningkatan nilai tambah pada Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 8,60 persen (*c-to-c*) sejalan dengan meningkatnya konsumsi listrik pada segmen industri. Berdasarkan data PT PLN UID Bali, konsumsi listrik segmen industri naik sebesar 13,47 persen (*c-to-c*). Meningkatnya aktivitas industri pengolahan turut menambah suplai domestik barang yang diperdagangkan sehingga mendorong pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang tumbuh sebesar 7,75 persen (*c-to-c*). Selain itu, peningkatan suplai domestik juga bersumber dari komoditas pertanian dan penggalian yang juga tumbuh positif secara *c-to-c*.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi Bali pada Semester I-2026, pertumbuhan sebesar 5,68 persen terutama bersumber dari Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang menyumbang 0,97 persen (Gambar 6). Kontribusi yang cukup besar juga berasal dari Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 0,89 persen, serta Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,74 persen. Sementara itu, gabungan dari 14 lapangan usaha lainnya memberikan sumbangan pertumbuhan sebesar 3,08 persen terhadap total pertumbuhan ekonomi Bali pada periode tersebut.



Gambar 6 Sumber Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (C-to-C) (persen), Semester I-2025 dan Semester I-2026

B. PDRB Menurut Pengeluaran

Berdasarkan uraian sebelumnya, pada triwulan II-2026 indikator PDRB Provinsi Bali atas dasar harga berlaku (ADHB) tercatat senilai 89,27 triliun rupiah, mengalami peningkatan dibandingkan capaian triwulan I-2026 yang sebesar 82,21 triliun rupiah. Sementara itu, PDRB Provinsi Bali atas dasar harga konstan tahun 2010 (ADHK) triwulan II-2026 tercatat sebesar 47,34 triliun rupiah, lebih besar dibandingkan capaian triwulan I-2026 yang tercatat sebesar 44,28 triliun rupiah.

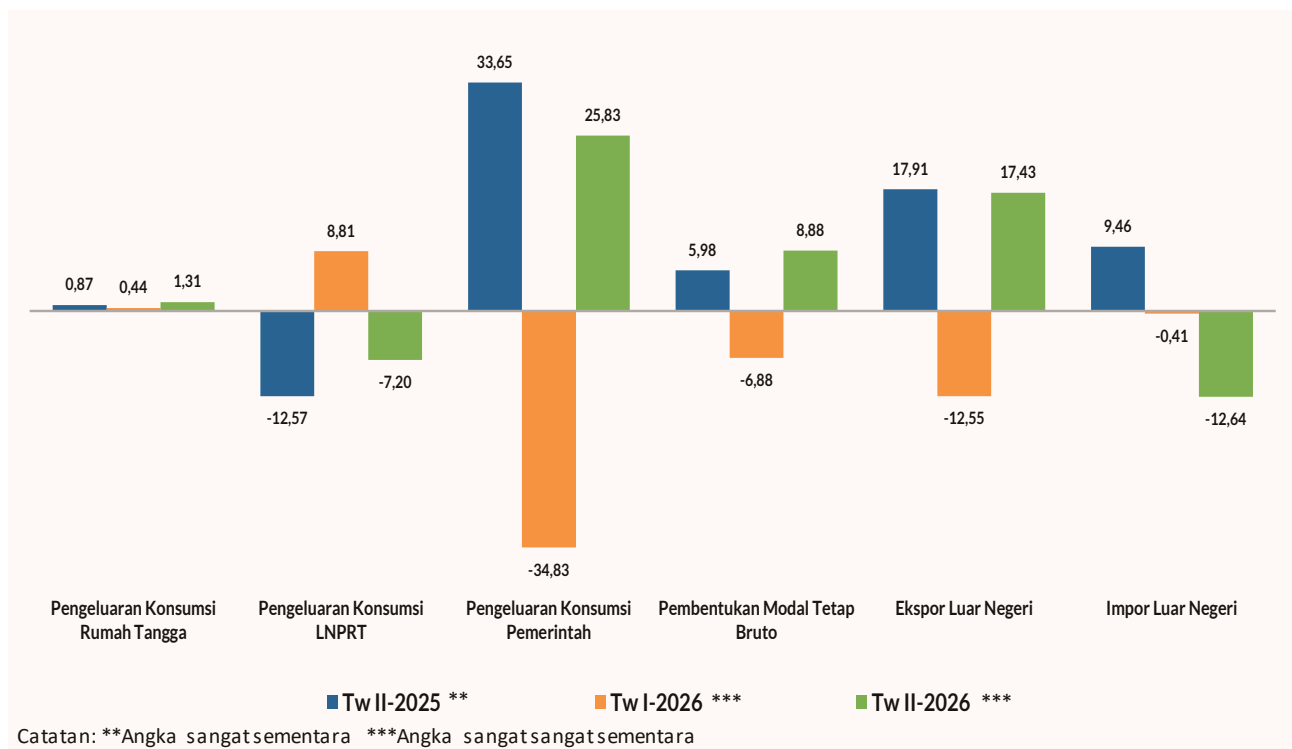
Jika pada bagian sebelumnya uraian disampaikan menggunakan kerangka pengukuran PDRB dari sisi produksi menurut kategori lapangan usaha, maka selanjutnya pertumbuhan ekonomi akan diuraikan melalui sisi penggunaannya. PDRB dari sisi produksi melihat dari mana barang dan jasa dihasilkan, sedangkan PDRB dari sisi pengeluaran akan mencatat untuk apa saja barang dan jasa ekonomi itu digunakan.

Pada sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) masih menjadi penyumbang terbesar PDRB Provinsi Bali triwulan II-2026. Pada PDRB ADHB maupun ADHK, Komponen PK-RT mengalami peningkatan. Peningkatan ADHB Komponen PK-RT tercatat dari 44,52 triliun rupiah (triwulan I-2026) menjadi 45,66 triliun rupiah (triwulan II-2026). Sementara itu, ADHK komponen ini tercatat meningkat dari 25,52 triliun rupiah (triwulan I-2026) menjadi 25,86 triliun rupiah (triwulan II-2026).

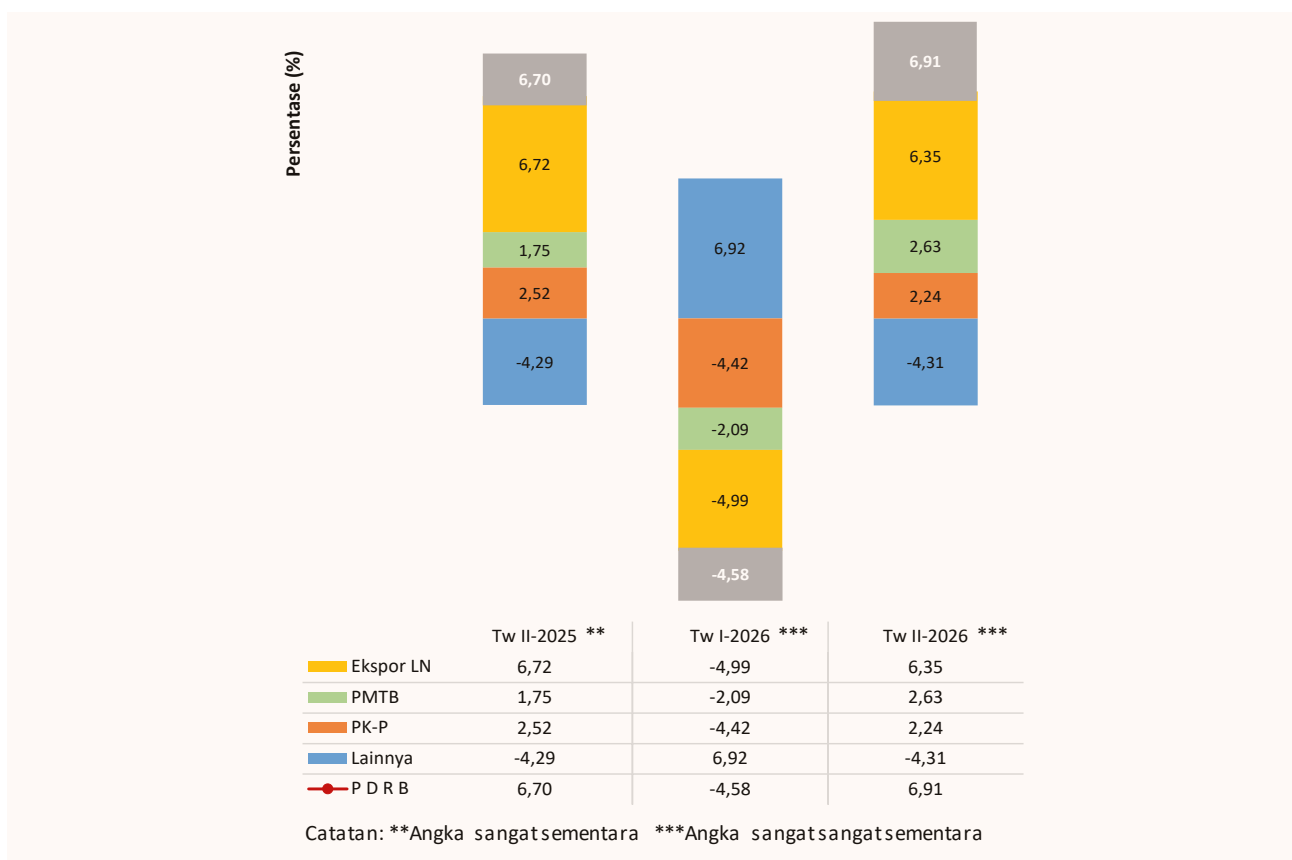
1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan I-2026 (Q-to-Q)

Pada triwulan II-2026, perekonomian Bali mengalami pertumbuhan sebesar 6,91 persen (*q-to-q*) dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sebagian komponen penyusun PDRB menurut pengeluaran mengalami peningkatan pada periode ini. Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) merupakan komponen dengan peningkatan tertinggi sebesar 25,83 persen, diikuti oleh Komponen Ekspor Luar Negeri yang mengalami peningkatan sebesar 17,43 persen (Gambar 7). Selanjutnya, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami peningkatan sebesar 8,88 persen. Komponen PK-RT sebagai pengguna terbesar PDRB juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 1,31 persen. Di sisi lain, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) justru mengalami kontraksi sedalam 7,20 persen. Sementara itu, Komponen Impor Luar Negeri yang merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran mengalami penurunan sedalam 12,64 persen.

Pada triwulan II-2026, Komponen PK-P mengalami peningkatan sebesar 25,83 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya realisasi belanja pemerintah yang bersumber baik dari APBN maupun APBD, antara lain melalui pembayaran gaji ke-13 ASN serta percepatan pelaksanaan berbagai program pemerintah. Di sisi lain, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara triwulan II-2026 tercatat meningkat sebesar 18,41 persen dibandingkan triwulan sebelumnya yang turut berkontribusi terhadap peningkatan Komponen Ekspor Luar Negeri. Sementara itu, perayaan hari besar keagamaan seperti Hari Raya Galungan dan Kuningan, Idul Adha, Waisak, Paskah, serta libur sekolah dan cuti bersama telah mendorong peningkatan Komponen PK-RT. Berbeda dengan komponen



Gambar 7 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026



Gambar 8 Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen Pengeluaran (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026

lainnya, Komponen PK-LNPRT mengalami kontraksi sejalan dengan berkurangnya intensitas kegiatan sosial dan keagamaan pada triwulan ini pasca perayaan Hari Raya Nyepi (pembuatan ogoh-ogoh dan upacara Tawur Kasanga) dan Hari Raya Idul Fitri pada triwulan sebelumnya.

Jika dilihat dari sumber penciptaan pertumbuhan triwulan II-2026, Komponen Ekspor Luar Negeri menjadi penyumbang pertumbuhan positif terbesar dengan sumbangan sebesar 6,35 persen (Gambar 8). Selanjutnya, Komponen PMTB berkontribusi sebesar 2,63 persen dan PK-P berkontribusi sebesar 2,24 persen. Sementara itu, komponen pengeluaran lainnya secara gabungan menyumbang pertumbuhan negatif sebesar 4,31 persen.

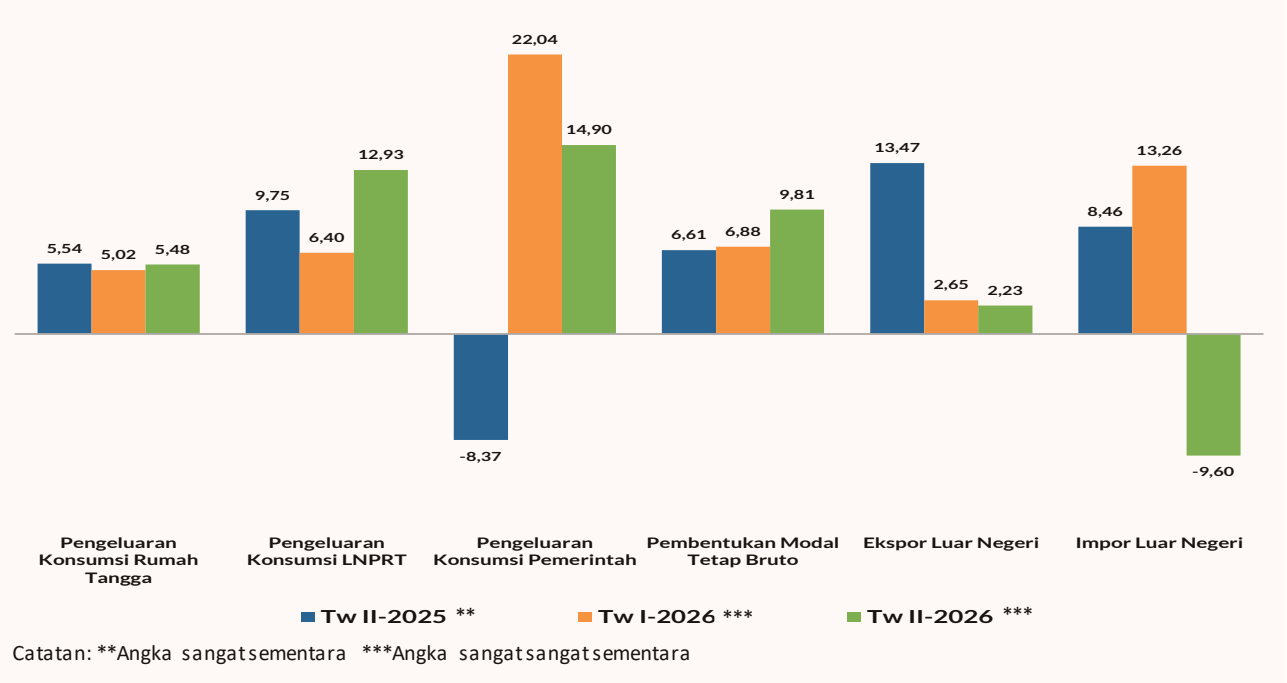
2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan II-2025 (Y-on-Y)

Ekonomi Bali pada triwulan II-2026 jika dibandingkan dengan triwulan II-2025 (y-on-y) mengalami pertumbuhan sebesar 5,78 persen. Pertumbuhan terjadi pada sebagian besar komponen pengeluaran. Komponen PK-P tumbuh paling tinggi sebesar 14,90 persen; disusul oleh Komponen PK-LNPRT yang mengalami peningkatan sebesar 12,93 persen; Komponen PMTB tumbuh sebesar 9,81 persen; Komponen PK-RT mengalami peningkatan sebesar 5,48 persen; dan Komponen Ekspor Luar Negeri tumbuh sebesar 2,23 persen (Gambar 9). Sementara itu, Komponen Impor Luar Negeri yang merupakan faktor pengurang tercatat mengalami kontraksi sedalam 9,60 persen.

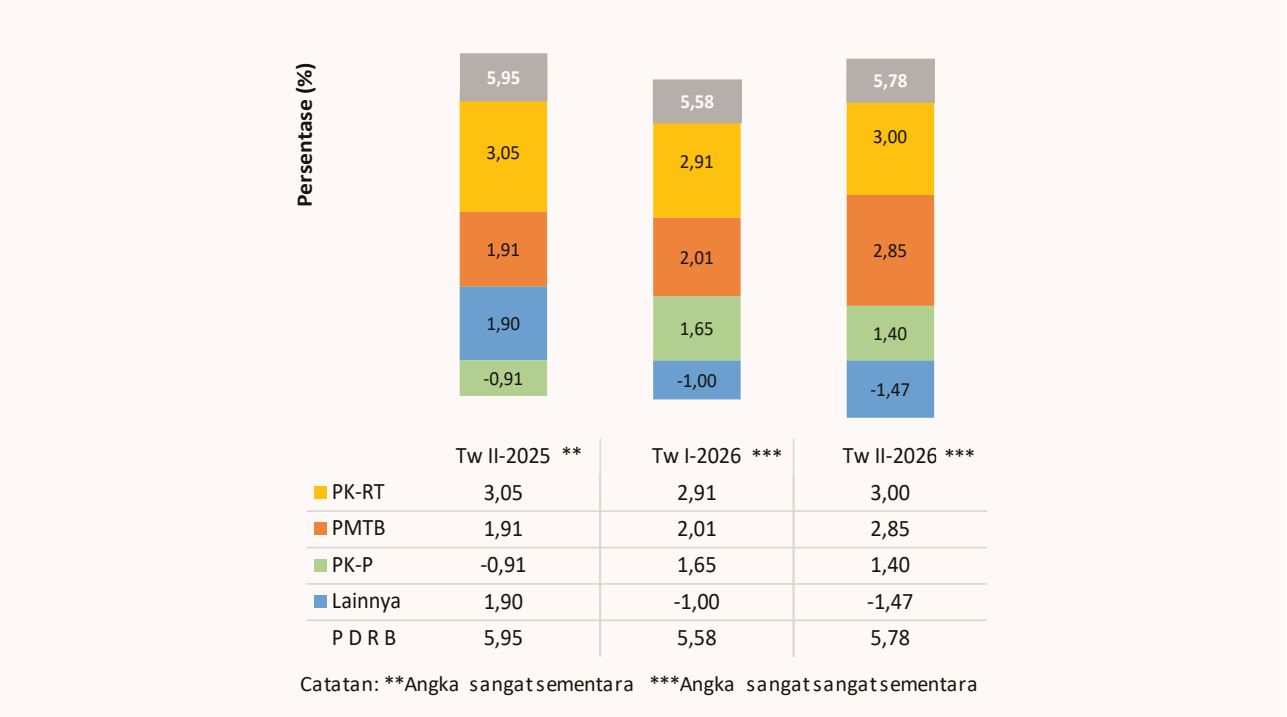
Struktur ekonomi Bali berdasarkan pengeluaran pada triwulan II-2026 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Pada triwulan ini, perekonomian Bali masih didominasi oleh PK-RT yang mencakup lebih dari separuh PDRB Bali, yaitu sebesar 51,14 persen. Selanjutnya diikuti oleh Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 39,78 persen; Komponen PMTB sebesar 28,53 persen; Komponen PK-P sebesar 9,97 persen; Komponen PK-LNPRT sebesar 1,70 persen; dan Komponen Perubahan Inventori sebesar 0,45 persen. Sementara itu, Komponen Impor Luar Negeri sebagai faktor pengurang dalam PDRB memiliki peran sebesar 4,77 persen, sedangkan Komponen Net Ekspor Antar Daerah menyumbang dalam bentuk net impor sebesar minus 26,80 persen.

Pada triwulan II-2026, Komponen PK-P menjadi komponen dengan pertumbuhan tahunan tertinggi seiring dengan meningkatnya realisasi belanja pemerintah yang bersumber dari APBN maupun APBD. Selanjutnya, meningkatnya aktivitas lembaga keagamaan yang bertepatan dengan Hari Raya Galungan dan Kuningan, Idul Adha, Waisak, dan Paskah turut mendukung pertumbuhan Komponen PK-LNPRT secara tahunan. Sementara itu, Komponen PMTB tumbuh sejalan dengan meningkatnya aktivitas pembangunan dan penyelesaian proyek konstruksi yang tercermin dari meningkatnya realisasi pengadaan semen serta belanja modal pemerintah. Di sisi lain, momen libur panjang yang bertepatan dengan hari besar keagamaan, cuti bersama, dan masa libur sekolah turut meningkatkan mobilitas masyarakat dan konsumsi rumah tangga sehingga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan Komponen PK-RT.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Bali triwulan II-2026 (y-on-y), Komponen PK-RT merupakan komponen penyumbang pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 3,00 persen; Komponen PMTB menyumbang pertumbuhan sebesar 2,85 persen; dan Komponen PK-P berkontribusi sebesar 1,40 persen. Sementara sumber pertumbuhan ekonomi dari gabungan komponen lainnya tercatat berkontribusi sebesar minus 1,47 persen (Gambar 10).



Gambar 9 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

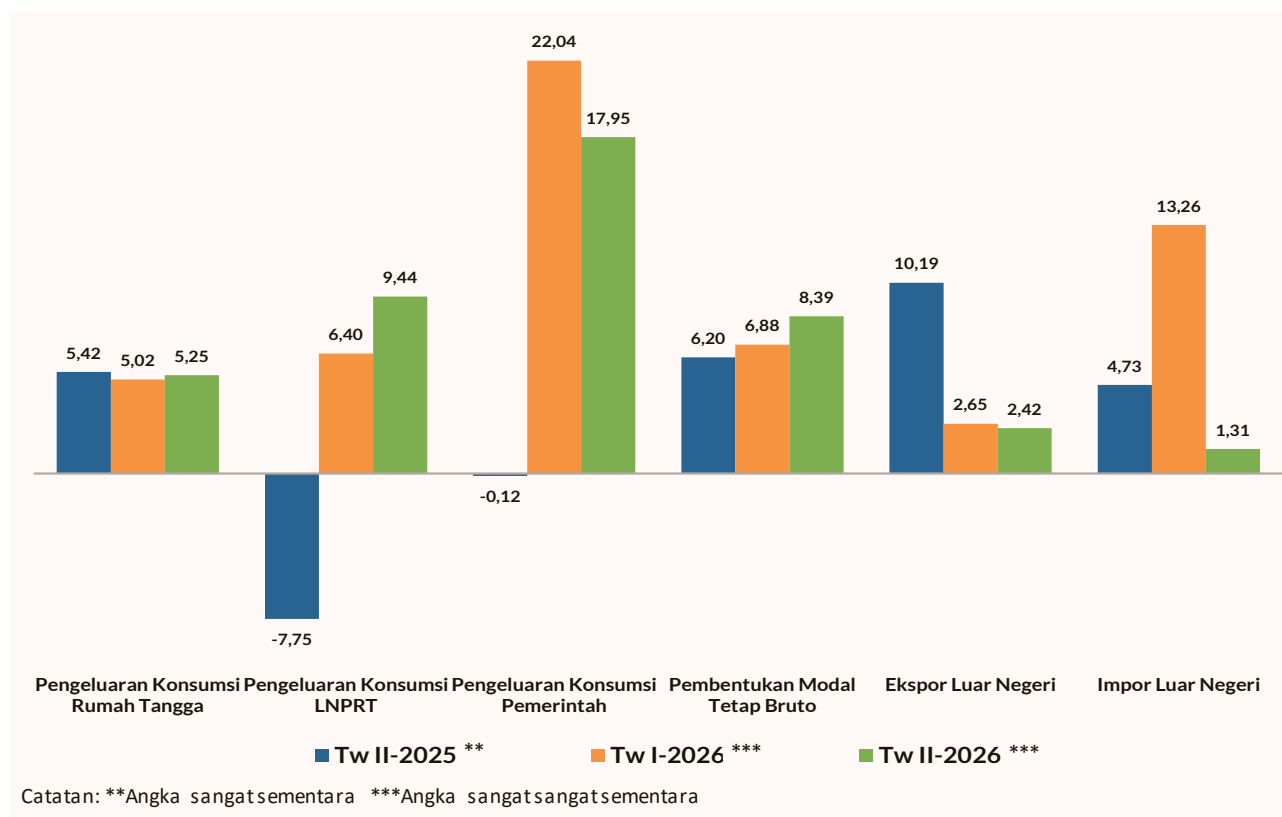


Gambar 10 Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen Pengeluaran (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026

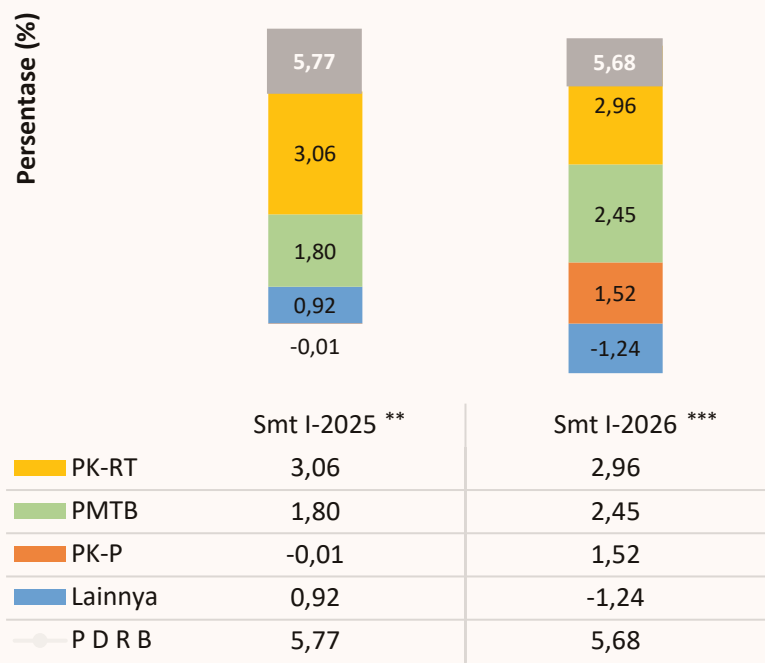
3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2026 Terhadap Semester I-2025 (C-to-C)

Dari sisi pengeluaran, ekonomi Bali semester I-2026 dibanding semester I-2025 tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 5,68 persen (c-to-c). Agregat peningkatan ini didorong oleh meningkatnya seluruh komponen PDRB menurut pengeluaran. Peningkatan tertinggi tercatat pada Komponen PK-P sebesar 17,95 persen; diikuti Komponen PK-LNPRT sebesar 9,44 persen; Komponen PMTB sebesar 8,39 persen; Komponen PK-RT sebesar 5,25 persen; Komponen Ekspor Luar Negeri sebesar 2,42 persen; dan Komponen Impor Luar Negeri sebesar 1,31 persen (Gambar 11).

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhannya, sampai dengan semester I-2026, peningkatan pada Komponen PK-RT tercatat memberikan andil tertinggi terhadap pertumbuhan positif ekonomi Bali dengan sumbangan tercatat sebesar 2,96 persen (Gambar 12). Peningkatan yang tercatat pada Komponen PMTB turut memberikan andil sebesar 2,45 persen. Komponen PK-P tercatat memberikan andil sebesar 1,52 persen. Selanjutnya komponen lain yang merupakan komponen gabungan dari beberapa komponen pengeluaran, yaitu Komponen PK-LNPRT, Ekspor Luar Negeri, Impor Luar Negeri, Perubahan Inventori, dan Net Ekspor Antar Daerah memberikan akumulasi sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi Bali semester I-2026 sebesar minus 1,24 persen.



Gambar 11 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (C-to-C) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026



Catatan: **Angka sangatsementara ***Angka sangatsangatssementara

Gambar 12 Sumber Pertumbuhan Beberapa Komponen Pengeluaran (C-to-C) (persen), Semester I-2025 dan Semester I-2026

Tabel 1 Nilai PDRB Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Konstan 2010 (ADHK), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026 (miliar rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku (ADHB)			Harga Konstan 2010 (ADHK)		
	Tw II-2025**	Tw I-2026***	Tw II-2026***	Tw II-2025**	Tw I-2026***	Tw II-2026***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	10.528,24	10.933,50	11.474,24	5.457,76	5.492,50	5.804,19
B. Pertambangan dan Penggalian	660,80	672,01	706,11	369,63	366,99	378,31
C. Industri Pengolahan	4.984,34	5.337,48	5.679,33	2.844,68	2.948,40	3.080,36
D. Pengadaan Listrik dan Gas	181,97	196,52	214,66	99,64	106,13	115,57
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	119,55	127,66	129,54	85,82	89,27	89,91
F. Konstruksi	7.262,31	7.420,61	8.434,26	4.378,69	4.340,05	4.746,31
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.045,66	7.234,86	7.838,07	4.278,60	4.314,93	4.630,31
H. Transportasi dan Pergudangan	8.288,11	8.660,71	9.115,05	2.885,10	2.862,98	2.866,71
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18.489,16	17.235,83	19.559,98	8.986,63	8.302,40	9.317,75
J. Informasi dan Komunikasi	4.164,43	4.236,86	4.391,30	3.378,84	3.427,03	3.510,41
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4.019,77	3.984,56	4.275,46	2.243,58	2.184,99	2.285,98
L. Real Estat	3.063,45	3.004,02	3.241,25	2.046,66	1.979,50	2.115,46
M,N. Jasa Perusahaan	961,59	935,24	1.036,38	563,25	538,46	590,04
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.236,78	4.763,71	4.982,40	2.562,26	2.839,72	2.928,98
P. Jasa Pendidikan	3.938,23	4.056,58	4.449,81	2.489,89	2.454,14	2.671,16
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.955,06	1.995,05	2.115,55	1.223,76	1.221,38	1.284,65
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1.472,00	1.412,31	1.624,32	853,42	807,52	919,47
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	81.371,45	82.207,52	89.267,70	44.748,20	44.276,40	47.335,57

Catatan: **Angka sangat sementara ***Angka sangat sangat sementara

Tabel 2 Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha Triwulan II-2026 Tahun Dasar 2010 (persen)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Tahun 2026***			Sumber Pertumbuhan Tahun 2026***		
	Tw II-2026 Terhadap Tw I-2026 (q-to-q)	Tw II-2026 Terhadap Tw II-2025 (y-on-y)	Kum Tw II-2026 Terhadap Kum Tw II-2025 (c-to-c)	Tw II-2026 Terhadap Tw I-2026 (q-to-q)	Tw II-2026 Terhadap Tw II-2025 (y-on-y)	Kum Tw II-2026 Terhadap Kum Tw II-2025 (c-to-c)
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5,67	6,35	4,22	0,70	0,77	0,53
B. Pertambangan dan Penggalian	3,08	2,35	2,67	0,03	0,02	0,02
C. Industri Pengolahan	4,48	8,28	8,60	0,30	0,53	0,55
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,89	15,98	7,86	0,02	0,04	0,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,71	4,76	4,44	0,001	0,01	0,01
F. Konstruksi	9,36	8,40	6,76	0,92	0,82	0,66
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,31	8,22	7,75	0,71	0,79	0,74
H. Transportasi dan Pergudangan	0,13	-0,64	2,36	0,01	-0,04	0,15
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	12,23	3,68	5,00	2,29	0,74	0,97
J. Informasi dan Komunikasi	2,43	3,89	3,94	0,19	0,29	0,30
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	4,62	1,89	-1,60	0,23	0,09	-0,08
L. Real Estat	6,87	3,36	3,60	0,31	0,15	0,16
M,N. Jasa Perusahaan	9,58	4,76	4,85	0,12	0,06	0,06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,14	14,31	15,46	0,20	0,82	0,89
P. Jasa Pendidikan	8,84	7,28	7,48	0,49	0,41	0,41
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,18	4,98	5,94	0,14	0,14	0,16
R,S,T,U. Jasa Lainnya	13,86	7,74	6,38	0,25	0,15	0,12
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	6,91	5,78	5,68	6,91	5,78	5,68

Catatan: ***Angka sangat sangat sementara

q-to-q : PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

y-on-y : PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

c-to-c : PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan berjalan dibandingkan periode kumulatif yang sama tahun sebelumnya

Tabel 3 Struktur PDRB Provinsi Bali Menurut Lapangan Usaha Triwulan II-2026, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2025 (persen)

Lapangan Usaha		Struktur PDRB		
		Triwulan II-2025**	Triwulan I-2026***	Triwulan II-2026***
(1)		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12,94	13,30	12,85
B.	Pertambangan dan Penggalian	0,81	0,82	0,79
C.	Industri Pengolahan	6,13	6,49	6,36
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,22	0,24	0,24
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,15	0,16	0,15
F.	Konstruksi	8,92	9,03	9,45
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,66	8,80	8,78
H.	Transportasi dan Pergudangan	10,19	10,54	10,21
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22,72	20,97	21,91
J.	Informasi dan Komunikasi	5,12	5,15	4,92
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,94	4,85	4,79
L.	Real Estat	3,76	3,65	3,63
M,N.	Jasa Perusahaan	1,18	1,14	1,16
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,21	5,79	5,58
P.	Jasa Pendidikan	4,84	4,93	4,98
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,40	2,43	2,37
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	1,81	1,72	1,82
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		100,00	100,00	100,00

Catatan: **Angka sangat sementara ***Angka sangat sangat sementara

Tabel 4 Nilai PDRB Bali Menurut Komponen Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Konstan 2010 (ADHK) Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026 (miliar rupiah)

Komponen	Harga Berlaku (ADHB)			Harga Konstan 2010 (ADHK)		
	Tw II-2025**	Tw I-2026***	Tw II-2026***	Tw II-2025**	Tw I-2026***	Tw II-2026***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	42.135,98	44.521,29	45.655,85	24.512,53	25.520,45	25.855,35
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.299,77	1.615,45	1.516,01	736,65	896,44	831,87
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7.498,53	6.999,93	8.903,25	4.203,92	3.838,73	4.830,12
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	21.950,96	22.997,14	25.242,65	13.000,17	13.110,87	14.275,72
5. Perubahan Inventori	301,84	124,36	397,63	138,63	51,98	174,40
6. Ekspor Luar Negeri	33.508,39	29.826,04	35.529,39	18.544,03	16.144,17	18.957,61
7. Impor Luar Negeri ¹⁾	4.526,25	4.821,26	4.233,24	2.492,61	2.579,23	2.253,28
8. Net Ekspor Antar Daerah	-20.797,76	-19.055,43	-24.075,80	-13.895,11	-12.707,01	-15.336,22
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	81.371,45	82.207,52	89.267,70	44.748,20	44.276,40	47.335,57

Catatan: **Angka sangat sementara ***Angka sangat sangat sementara
1) Impor Luar Negeri merupakan komponen pengurang

Tabel 5 Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Provinsi Bali Menurut Pengeluaran Triwulan II-2026 Tahun Dasar 2010 (persen)

Komponen	Laju Pertumbuhan Tahun 2026***			Sumber Pertumbuhan Tahun 2026***		
	Tw II-2026 Terhadap Tw I- 2026 (q-to-q)	Tw II-2026 Terhadap Tw II-2025 (y-on-y)	Kum Tw II-2026 Terhadap Kum Tw II-2025 (c-to-c)	Tw II-2026 Terhadap Tw I- 2026 (q-to-q)	Tw II-2026 Terhadap Tw II-2025 (y-on-y)	Kum Tw II-2026 Terhadap Kum Tw II-2025 (c-to-c)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,31	5,48	5,25	0,76	3,00	2,96
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	-7,20	12,93	9,44	-0,15	0,21	0,17
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	25,83	14,90	17,95	2,24	1,40	1,52
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	8,88	9,81	8,39	2,63	2,85	2,45
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-	-	-
6. Ekspor Luar Negeri	17,43	2,23	2,42	6,35	0,92	0,96
7. Impor Luar Negeri	-12,64	-9,60	1,31	-0,74	-0,53	0,07
8. Net Ekspor Antar Daerah	-	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	6,91	5,78	5,68	6,91	5,78	5,68

Catatan: ***Angka sangat sangat sementara
q-to-q : PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya
y-on-y: PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya
c-to-c: PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan berjalan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Tabel 6 Struktur PDRB Provinsi Bali Menurut Pengeluaran Triwulan II-2025, Triwulan I-2026 dan Triwulan II-2026 (persen)

Komponen	Struktur PDRB		
	Triwulan II-2025**	Triwulan I-2026***	Triwulan II-2026***
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	51,78	54,16	51,14
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,60	1,97	1,70
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9,22	8,51	9,97
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	26,98	28,00	28,53
5. Perubahan Inventori	0,37	0,15	0,45
6. Ekspor Luar Negeri	41,18	36,28	39,78
7. Impor Luar Negeri ¹⁾	5,56	5,86	4,77
8. Net Ekspor Antar Daerah	-25,56	-23,21	-26,80
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00

Catatan: **Angka sangat sementara ***Angka sangat sangat sementara
1) Impor Luar Negeri merupakan komponen pengurang

PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI BALI TRIWULAN II-2026

Berita Resmi Statistik No. 50/08/51/Th. XX, 5 Agustus 2026



Y-ON-Y

5,78%

Q-TO-Q

6,91%

C-TO-C

5,68%

PDRB ADHB (Triliun)

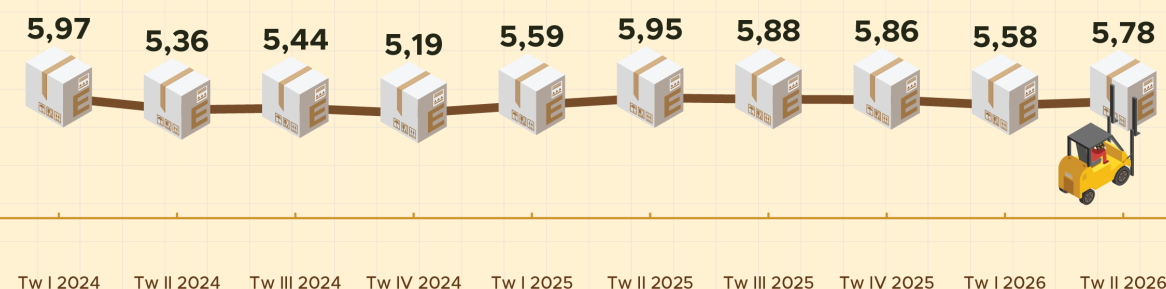
Rp89,27

PDRB ADHK (Triliun)

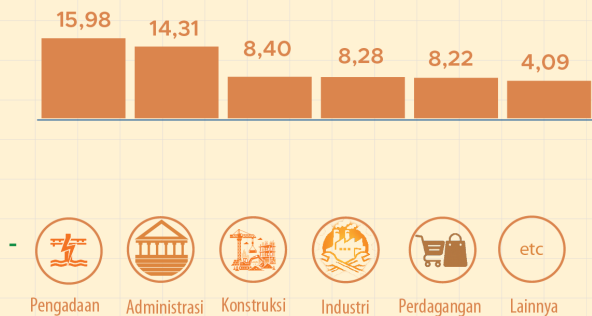
Rp47,34



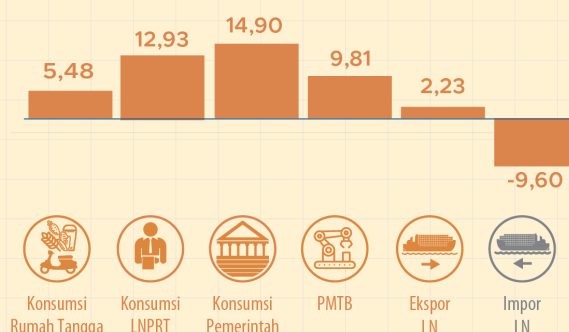
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) Triwulanan 2024-2026
(Y-on-Y) (persen)



**PERTUMBUHAN PER KATEGORI PDRB
MENURUT LAPANGAN USAHA TRIWULAN II-2026**
(Y-on-Y) (persen)



**PERTUMBUHAN PER KOMPONEN PDRB
MENURUT PENGELUARAN TRIWULAN II-2026**
(Y-on-Y) (persen)



**KONTRIBUSI TERBESAR
PDRB MENURUT
LAPANGAN USAHA
DAN PENGELUARAN
TRIWULAN II-2026**



Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menjadi kontributor terbesar dari sisi lapangan usaha. Sementara dari sisi pengeluaran adalah Komponen Konsumsi Rumah Tangga

KATEGORI

Penyediaan
Akomodasi dan
Makan Minum

21,91%



KOMPONEN

Konsumsi
Rumah Tangga

51,14%



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**
<https://bali.bps.go.id>

Gambar 9 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali Triwulan II-2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Agus Gede Hendrayana H., SE., M.Si.
Kepala BPS Provinsi Bali

☎ (0361) 238159

✉ hendrayana@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar
Telp : (0361) 238159, Fax : (0361) 238162
Homepage : <http://bali.bps.go.id> E-mail : bps5100@bps.go.id

